



**ARTIKEL JURNAL**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN AUDIO VISUAL TERHADAP  
PENANGANAN KEGAWATDARURATAN FRAKTUR FEMUR  
PADA PEMUDA KARANG TARUNA DI DESA KERTOSARI  
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan

**Oleh:**

**RIO TRI WAHYU**

**15.1101.1075**

**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2019**

**ARTIKEL JURNAL**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN AUDIO VISUAL TERHADAP  
PENANGANAN KEGAWATDARURATAN FRAKTUR FEMUR  
PADA PEMUDA KARANG TARUNA DI DESA KERTOSARI  
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:  
**Rio Tri Wahyu**  
**15.1101.1075**

**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2019**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN AUDIO VISUAL TERHADAP  
PENANGANAN KEGAWATDARURATAN FRAKTUR FEMUR  
PADA PEMUDAKARANG TARUNA DI DESA KERTOSARI  
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER**

*(Effect of Health Education Audio Visual Emergency Management In the Youth Against  
Youth In the village Kertosari Pakusari District of Jember)*

**Rio Tri Wahyu<sup>1)</sup>, Mohammad Ali Hamid<sup>2)</sup>, Cahya Tri Bagus H<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>2,3)</sup>Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331) 332240 Fax: (0331) 337957

Email: [fikes@unmuhjember.ac.id](mailto:fikes@unmuhjember.ac.id) Website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

Email: riotri338@gmail.com

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Fraktur femur adalah hilangnya kontinuitas tulang paha, kondisi fraktur femur secara klinis bisa berupa fraktur terbuka yang disertai adanya kerusakan jaringan lunak dan fraktur tertutup yang dapat disebabkan oleh trauma langsung pada paha. Pendidikan kesehatan bukan hanya berhubungan dengan komunikasi informasi, hal ini yang berhubungan dengan kondisi-kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berdampak pada kesehatan, faktor resiko individual dan perilaku beresiko, serta penggunaan sistem pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan audio visual terhadap penanganan kegawatdaruratan fraktur femur pada pemuda karang taruna di desa kertosari kecamatan pakusari kabupaten jember. **Metode:** desain penelitian ini menggunakan eksperimental dengan pendekatan korelasi *Pretest-postest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda karang taruna di desa kertosari dengan jumlah sampel 30 responden dan penelitian ini dimulai pada bulan juni 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dan uji statistik menggunakan *Wilcoxon*. **Hasil:** Berdasarkan analisa data dari pendidikan kesehatan audio visual terhadap penanganan kegawatdaruratan fraktur femur didapatkan nilai ( $p$  value = ,000)  $\alpha = 0,05$  yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan audio visual terhadap penanganan kegawatdaruratan fraktur femur pada pemuda karang taruna di desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. **Diskusi:** Penelitian ini direkomendasikan kepada pemuda karang taruna untuk meningkatkan penanganan kegawatdaruratan fraktur femur korban kecelakaan.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Kegawatdaruratan, Fraktur Femur

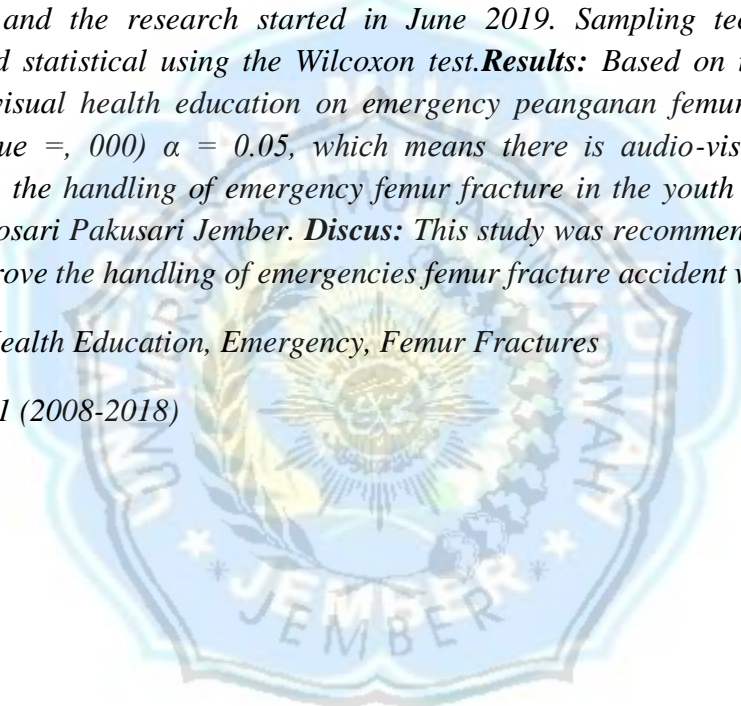
Daftar Pustaka 21 (2008-2018)

## **ABSTRACT**

**Introduction:** Kontinuitas femur fractures is the loss of the femur, femoral fracture clinical conditions can include open fractures are accompanied by soft tissue damage and a closed fracture which can be caused by direct trauma to the thigh. Health education is not only related to Oper- communication, it is related to social conditions, economic, and environmental impact on health, individual risk factors and risk behaviors, and use of health services sistem. The purpose of this study to determine the effect of health education on the handling of emergency audiovisual femur fractures in the youth village youth in Jember district Kertosari pakusari subdistrict. **Methods:** This study used an experimental design with pretest-posttest correlation approach Design. The population in this study is someone that young man in the village youth Kertosari with a sample of 30 respondents and the research started in June 2019. Sampling technique using total sampling and statistical using the Wilcoxon test. **Results:** Based on the analysis of data from audio-visual health education on emergency peanganan femur fractures obtained value ( $p$  value =, 000)  $\alpha = 0.05$ , which means there is audio-visual effect of health education on the handling of emergency femur fracture in the youth village youth in the District Kertosari Pakusari Jember. **Discus:** This study was recommended to the youth the youth to improve the handling of emergencies femur fracture accident victims.

**Keywords:** Health Education, Emergency, Femur Fractures

**References** 21 (2008-2018)



## PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia, khususnya di negara berkembang. Menurut *Global Status Report on Road Safety 2013* yang dibuat oleh *World Health Organization (WHO)*, sebanyak 1,24 juta korban meninggal tiap tahunnya di seluruh dunia akibat kecelakaan lalu lintas. Di Amerika Serikat setiap tahunnya tercatat ada 150 ribu korban meninggal akibat trauma. Trauma dibagi menjadi trauma disengaja dan trauma tidak disengaja. Trauma tidak sengaja menimbulkan banyak kematian di peringkat ke lima. Korban trauma tidak memandang usia, berlaku dari anak-anak hingga orang tua (Gunardo, 2014).

Menurut Riskesdas (2018), proporsi cedera disebabkan kecelakaan lalu lintas menurut provinsi dan karakteristik, Jawa Timur menduduki urutan ke 20 dengan jumlah 2,2%. Sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh Satlantas Polres Jember, selama tahun 2017 jumlah kecelakaan lalu lintas mencapai 1.066 kejadian. Kasat Lantas Polres Jember AKP Prianggo Parlindungan Malau mengatakan, “selama tahun 2017 kecelakaan lalu lintas di kabupaten Jember cukup tinggi hingga mencapai 1.066 kejadian dengan korban

meninggal mencapai 347 jiwa. Hal ini yang perlu diperhatikan bagi seluruh pengendara baik roda dua maupun roda empat.” Awal tahun 2018 ini, mulai dari bulan Januari hingga akhir bulan April 2018, sudah terjadi 403 kejadian kecelakaan lalu lintas. Dengan korban meninggal mencapai 126 jiwa. Dengan kondisi seperti ini Jember menduduki posisi kedua yang mengalami kecelakaan lalu lintas di Provinsi Jawa Timur dan itu semua didominasi oleh kendaraan roda dua (AKP Prianggo, 2018).

Penangan fraktur femur akibat tekanan biasanya hanya perlu diistirahatkan dan membatasi gerakan hingga pulih dengan sendirinya. Pemasangan bidai (gips) pada bagian kaki yang patah bertujuan agar kaki tersebut tidak banyak yang bergerak sehingga proses penyembuhan bisa berjalan tanpa gangguan (Andra & Yessie, 2013). Mengatasi penanganan fraktur dengan pembidaian telah terbukti memberikan banyak efek menguntungkan bagi pasien fraktur, termasuk melindungi dan menstabilkan bagian tubuh yang cedera, mencegah pergeseran pada tulang yang patah, mengistirahatkan bagian tubuh yang patah, mengurangi rasa nyeri, dan mempercepat penyembuhan (Andra & Yessie, 2013).



Letak tulang femur yang terbuka dan tidak dilengkapi dengan pengaman saat berkendara merupakan faktor penyebab terjadinya fraktur akibat benturan dengan pengendara lain atau dengan jalan itu sendiri. Fraktur memerlukan perlakuan dengan segera dan tepat, karena penanganan yang kurang tepat atau salah akan mengakibatkan komplikasi lebih lanjut, seperti infeksi, kerusakan saraf dan pembuluh darah, hingga kerusakan jaringan lunak yang lebih lanjut (Lukman dan Ningsih, 2013). Sehingga diperlukan keterampilan dari penolong dalam memberikan pertolongan pada pasien fraktur.

Dalam studi pendahuluan anggota aktif karang taruna berjumlah 30 anggota. Dan memiliki latar pendidikan yang beragam. Sebagian besar anggota karang taruna belum memahami teori dasar penanganan korban kecelakaan lalu lintas dengan kasus fraktur femur.

Pentingnya masyarakat awam tahu tentang bagaimana menolong korban fraktur dengan benar dan sesuai ketentuan, dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audio Visual Terhadap Penanganan Kegawatdaruratan Fraktur Femur Pada

Pemuda Karang Taruna Di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental dengan pendekatan korelasi *Pretest-posttest Design* yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen (Pendidikan Audio Visual) dengan variabel dependen (Penanganan Kegawatdaruratan Fraktur Femur) pada pemuda karang taruna di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember yang dilaksanakan pada bulan Juli 2019 dengan menggunakan uji korelasi *Wilcoxon* diketahui nilai  $\alpha = 0,000$ .

Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden (pemuda karang taruna di desa kertosari kabupaten jember) dengan teknik sampel menggunakan *total sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang berisi 24 pernyataan untuk variabel dependen. Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan audio visual terhadap penanganan kegawatdaruratan fraktur femur pada pemuda karang taruna di desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.1** Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pemuda Karang Taruna Di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, Bulan Juli 2019. (n=30 responden)

Pendidikan Terakhir	Jumlah (responden)	Presentase (%)
SMP	5	16,7
SMA	12	40,0
Perguruan Tinggi	13	43,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 1.2** Distribusi Frekuensi Penanganan Kegawatdaruratan Fraktur Femur Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Audio Visual Pada Pemuda Karang Taruna Di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, Bulan Juli 2019. (n=30 responden)

Nilai	Jumlah (responden)	Presentase (%)
24,00	1	3,3
25,00	3	10,0
26,00	5	16,7
27,00	4	13,3
28,00	7	23,3
29,00	5	16,7
30,00	4	13,3
31,00	1	3,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 1.3** Distribusi Frekuensi Penanganan Kegawatdaruratan Fraktur Femur Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Audio Visual Pada Pemuda Karang Taruna Di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, Bulan Juli 2019. (n=30 responden)

Nilai	Jumlah (responden)	Presentase (%)
43,00	1	3,3
44,00	4	13,3
45,00	4	13,3
46,00	11	36,7
47,00	6	20,0
48,00	4	13,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 1.4** Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audio Visual Terhadap Penanganan Kegawatdaruratan Fraktur Femur Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pemuda Karang Taruna Di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, Bulan Juli 2019. (n=30 responden)

Penanganan	Nilai Min	Nilai Max	P value	Nilai Z
<i>Pretest</i>	24	31	0,000	-4,797
<i>Posttest</i>	43	48		

Berdasarkan hasil uji korelasi *Uji Wilcoxon* dengan menggunakan system *computerized* variabel dependen

Penanganan Kegawatdaruratan Fraktur Femur pada pemuda karang taruna di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember di dapatkan  $p$  value dengan nilai  $0,000 \leq 0,05$ . Arah korelasi pada hasil penelitian ini adalah negatif (-) dengan demikian, H1 diterima yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan audio visual terhadap penanganan kegawatdaruratan fraktur femur pada pemuda karang taruna di desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

Hasil analisa data yang dilakukan kepada 30 responden menunjukkan bahwa pada *pretest* nilai tertinggi sebanyak 7 responden (23,3%) dan terendah sebanyak 1 responden (3,3%). Dimana nilai tertinggi terletak pada poin pelaksanaan tindakan dengan nilai 376 dan rata-rata 12,53. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan audio visual menunjukkan bahwa nilai tertinggi 11 responden (36,7%). Dimana nilai tertinggi terletak pada poin pelaksanaan tindakan dengan nilai 637 dan rata-rata 21,23.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jessicha Angel Warouw dkk, 2018) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Tentang Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang

Panjang Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Manado Hasil: menggunakan uji statistik Wilcoxon di dapat nilai P-value sebesar 0,000 ( $< \alpha = 0,05$ ).

Terdapat beberapa potensi yang mendukung, ditinjau dari data demografi yakni salah satunya pada pendidikan terakhir responden. Pada penelitian ini diketahui bahwa pendidikan terakhir responden perguruan tinggi sebanyak 13 orang atau 43,3%. Dimana pada riwayat pendidikan tersebut bahwa responden dengan riwayat pendidikan perguruan tinggi memiliki respons dan pemahaman yang lebih positif terkait penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada seluruh sampel yang berjumlah 30 responden seperti yang terdapat pada tabel 1.2. Diketahui bahwa nilai *pretest* yaitu sebanyak 7 orang (23,3%). Dan pada tabel 1.3 nilai *posttest* sebanyak 11 orang (36,7%).

Pendidikan kesehatan bukan hanya berhubungan dengan komunikasi informasi, tetapi juga berhubungan dengan adopsi motivasi, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk melakukan tindakan (Asrofi, 2015). Pendidikan kesehatan merupakan bentuk kegiatan dan pelayanan keperawatan yang dapat dilakukan di rumah sakit ataupun



di luar rumah sakit (non-klinik) yang dapat dilakukan ditempat ibadah, pusat kesehatan ibu dan anak, tempat layanan publik, tempat penampungan, organisasi masyarakat, organisasi pemeliharaan kesehatan (asuransi), sekolah, panti lanjut usia (wreda), dan unit kesehatan bergerak (*mobile*) (Nursalam dan Efendi, 2008).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa adanya pengaruh antara pendidikan kesehatan audio visual terhadap penanganan kegawatdaruratan fraktur femur pada pemuda karang taruna di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Pada penelitian ini di dapatkan rata-rata nilai *pretest* 27,62 dan rata-rata nilai *posttest* 45,95 sudah cukup baik dengan penanganan kegawatdaruratan fraktur femur.

### Saran

Penelitian ini tentang pendidikan kesehatan audio visual terhadap penanganan kegawatdaruratan fraktur femur ditujukan pada pemuda atau masyarakat khususnya, institusi pendidikan dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk selalu menambah informasi, wawasan, serta berbagi pengalaman agar tetap mempertahankan apa yang telah di dapat

dalam penelitian ini terutama dalam penanganan kegawatdaruratan fraktur femur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Prianggo AKP, (2018). *Jumlah Kecelakaan Lalulintas 2017*. Satlantas Polres Jember.
- Asrofi, (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audio Visual Terhadap Penanganan Kegawatdaruratan Luka Bakar Pada Pekerja Pengelolaan Air panas Batu Gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember*.pdf.diakses 9 Januari 2019
- Andra, S. W., & Yessie, M. P. (2013). *KMB I Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Gunardo, R.B. (2014). *Geografi Transportasi*. Yogyakarta: Ombak
- Lukman dan Ningsih, N. (2013). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam & Efendi, Ferry.(2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: SalembaMedika
- Risikesdas. *Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2018*. Riset Kesehatan Daerah. Jakarta: Risikesdas: 2018.

